

**ANALISIS PENGARUH INSTRUMEN MONETER DALAM
SISTEM PERBANKAN GANDA TERHADAP INFLASI DI
INDONESIA PERIODE JANUARI 2009-APRIL 2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SUPRIYANTO

NIM: 16810060

DOSEN PEMBIMBING

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP: 19900525 000000 1 301

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS PENGARUH INSTRUMEN MONETER DALAM
SISTEM PERBANKAN GANDA TERHADAP INFLASI DI
INDONESIA PERIODE JANUARI 2009-APRIL 2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SUPRIYANTO

NIM: 16810060

DOSEN PEMBIMBING

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP: 19900525 000000 1 301

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-574/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH INSTRUMEN MONETER DALAM SISTEM PERBANKAN GANDA TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2009-APRIL 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUPRIYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 16810060
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 60cae328ef94e



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60b46cef10cfe



Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60d00c5975a3b



Yogyakarta, 11 Mei 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60dadbf7a402

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sudara Supriyanto

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Supriyanto
NIM : 16810060
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Instrumen Moneter dalam Sistem Perbankan Ganda Terhadap Inflasi di Indonesia Periode Januari 2009-April 2020”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Mei 2021

Pembimbing



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
NIP: 19900525 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriyanto

NIM : 16810060

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Instrumen Moneter dalam Sistem Perbankan Ganda Terhadap Inflasi di Indonesia Periode Januari 2009-April 2020”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Mei 2021

Penyusun



Supriyanto
NIM. 16810060

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supriyanto
NIM : 16810060
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Instrumen Moneter dalam Sistem Perbankan Ganda Terhadap Inflasi di Indonesia Periode Januari 2009-April 2020”


Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 31 Mei 2021

Yang menyatakan,



(Supriyanto)

HALAMAN MOTTO

“Jangan malu karena lemah, tapi malulah jika terus-terusan menjadi lemah!”

“Urip rasah digawe susah, seng penting ora maksiat” (KH. Ahmad Bahauddin Nurslim).

*“Hiduplah dengan selalu membawa keyakinan dan harapan
Hiduplah dengan semangat cinta dan perjuangan
Hargailah hidup Anda” (Dr. Ibrahim Elfiky)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orangtua tercinta, Bapak Turimin dan Ibu Suminah yang selalu memberi doa dan kasih sayang setiap saat.

Kedua kakak dan kelima adikku yang selalu memberikan semangat untuk terus bergerak maju.

Bapak Ibu guru dan teman-temanku yang telah mendukungku dalam menggapai cita-cita.

serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	\bar{A} <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنسَى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَاتُ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لِنَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Instrumen Moneter dalam Sistem Perbankan Ganda Terhadap Inflasi di Indonesia Periode Januari 2009-April 2020” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku ketua prodi Ekonomi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Lailatis Syarifah, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, semangat dan motivasi selama penyusun menempuh kuliah di Prodi Ekonomi Syariah.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu membantu dalam kepengurusan akademik.
7. Kedua Orang tua beserta kakak-kakak dan adik-adik yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
8. Teman-teman prodi Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman dan Pembina komunitas GenBI Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa.
10. Teman-teman kelompok KKN dan keluarga Dusun Kalongan yang selalu memberi semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman keluarga BC YeKa yang terus memberi semangat, saran dan masukan serta terus menanyakan kabar skripsi.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dan mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat mendorong terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Penyusun,

Supriyanto
NIM.16810060



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
A. Landasan Teori	11
1. Kebijakan Moneter	11
2. Transmisi Kebijakan Moneter	15
3. Kebijakan Moneter dalam Islam	21

4.	Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Islam	25
5.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	27
6.	Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	28
7.	Pasar Uang Antar Bank (PUAB).....	29
8.	Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS)	30
9.	Kredit Bank Konvensional.....	31
10.	Pembiayaan Bank Syariah	33
11.	Inflasi	33
B.	Telaah Pustaka.....	36
C.	Pengembangan Hipotesis	46
D.	Kerangka Pemikiran	52
BAB III METODE PENELITIAN.....		53
A.	Jenis Penelitian	53
B.	Sumber dan Jenis Data.....	53
C.	Definisi Operasional Variabel	53
D.	Teknik Analisis Data	56
1.	Uji stasioneritas data <i>Augmented Dickey-Fuller</i> (ADF).....	57
2.	Uji panjang lag optimal.....	58
3.	Uji stabilitas VAR	59
4.	Analisis Kausalitas Granger.....	59
5.	Uji Kointegrasi	59
6.	Model Estimasi VAR/VECM	60
7.	Uji <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	60
8.	Analisis <i>Variance Decomposition</i> (VD).....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		62
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
1.	Perkembangan Inflasi di Indonesia	62
2.	Perkembangan SBI dan SBIS.....	63

3.	Perkembangan PUAB dan PUAS.....	65
4.	Perkembangan Kredit Perbankan Konvensional.....	67
5.	Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah.....	68
B.	Hasil Penelitian.....	69
1.	Hasil Uji Stasioneritas	69
2.	Penentuan Lag Optimal	71
3.	Uji Stabilitas VAR.....	72
4.	Uji Kointegrasi	73
5.	Uji Kausalitas Granger.....	74
6.	Estimasi VECM.....	77
7.	Impulse Response Function (IRF).....	79
8.	Analisis <i>Variance Decomposition</i> (VD).....	81
C.	Pembahasan.....	82
1.	Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Inflasi.....	82
2.	Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Inflasi	83
3.	Pengaruh Pasar Uang Antar Bank (PUAB) terhadap Inflasi ...	85
4.	Pengaruh Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) terhadap Inflasi	86
5.	Pengaruh Kredit (LNKREDIT) terhadap Inflasi	87
6.	Pengaruh Pembiayaan (LNPEMBIAYAAN) terhadap Inflasi	88
BAB V	KESIMPULAN.....	90
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran	92
Daftar Pustaka	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Instrumen Moneter Konvensional dan Syariah	5
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	39
Tabel 4. 1 Hasil Akar Unit (Unit Root Test) pada Tingkat Level	70
Tabel 4. 2 Hasil Akar Unit (Unit Root Test) pada Tingkat Diferensi Pertama.....	71
Tabel 4. 3 Penentuan <i>Lag</i> Optimal	72
Tabel 4. 4 Uji Stabilitas VAR.....	73
Tabel 4. 5 Uji Kointegrasi.....	74
Tabel 4. 6 Uji Kausalitas.....	75
Tabel 4. 7 Estimasi VECM Jangka Panjang	78
Tabel 4. 8 Estimasi VECM Jangka Pendek.....	79
Tabel 4. 9 Analisis <i>Variance Decomposition</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2011-2019	2
Gambar 1. 2 Perkembangan Aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia Tahun 2014-2019	4
Gambar 2 1 Perbandingan Pendekatan Sistem Operasi Kebijakan Moneter	12
Gambar 2 2 Mekanisme transmisi dan kebijakan moneter	16
Gambar 2 3 Mekanisme transmisi dan kebijakan moneter syariah	26
Gambar 4. 1 Perkembangan Tingkat inflasi tahun 2009-2019.....	63
Gambar 4. 2 Perkembangan posisi Sertifikat Bank Indonesia tahun 2009-2019	64
Gambar 4. 3 Perkembangan posisi Sertifikat Bank Indonesia tahun 2009-2019	65
Gambar 4. 4 Perkembangan Suku Bunga PUAB tahun 2009-2019	66
Gambar 4. 5 Perkembangan Tingkat Bagi Hasil PUAS tahun 2009-2019	67
Gambar 4. 6 Perkembangan Kredit Bank Konvensional tahun 2009-2019	68
Gambar 4. 7 Perkembangan Pembiayaan Bank Syariah tahun 2009-2019.....	69
Gambar 4. 8 <i>Impulse Response Function</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	98
Lampiran 2 Uji Stasioneritas Data.....	102
Lampiran 3 Uji Panjang Lag	109
Lampiran 4 Uji Stabilitas VAR	110
Lampiran 5 Uji Kointegrasi.....	111
Lampiran 6 Uji Kausalitas Granger.....	112
Lampiran 7 Estimasi VECM.....	114
Lampiran 8 Uji IRF.....	118
Lampiran 9 Uji Varian Decomposition.....	120
Lampiran 10 Curriculum Vitae	122

ABSTRAK

Bank Indonesia menggunakan instrumen-instrumen moneter untuk mencapai sasaran utama kebijakan moneter yaitu inflasi. Indonesia menganut system perbankan ganda yaitu bank konvensional dan bank syariah, sehingga instrumen moneternya menggunakan instrument moneter konvensional dan instrument moneter syariah secara berdampingan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh instrument moneter dalam system perbankan ganda di Indonesia melalui jalur kredit/pembiayaan. Penelitian ini menggunakan data dengan periode Januari 2009 sampai dengan April 2020. Metode yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model (VECM)* dengan variabel yang digunakan dari sisi konvensional adalah SBI, PUAB dan Kredit bank konvensional, sedangkan dari sisi syariah menggunakan variabel SBIS, PUAS dan Pembiayaan bank syariah. Proses pengujian data menggunakan uji stasioneritas, uji stabilitas, uji kointegrasi, uji kausalitas, analisis *Impulse Response Function (IRF)* dan *Variance Decomposition (VD)*. Hasil penelitian ini menemukan variabel SBIS, Pembiayaan dan Kredit efektif dalam menurunkan tingkat inflasi. Sedangkan variabel SBI, PUAB dan PUAS tidak efektif dalam menurunkan tingkat inflasi.

Kata Kunci: Mekanisme Transmisi Moneter, Bank Syariah, Bank Konvensional, Inflasi, *Vector Error Correction Model (VECM)*

ABSTRACT

Bank Indonesia uses monetary instruments to achieve the main target of monetary policy that inflation. Indonesia adopts dual banking system that conventional banks and syaria banks, so that its monetary instruments use side-by-side conventional monetary instruments and syaria monetary instruments. The aim of this research is to analyze the effect of monetary instruments in the dual banking system in Indonesia through the credit / financing channel. This study uses data from January 2009 to April 2020. The method used is the Vector Error Correction Model (VECM) with the variables used from the conventional side are SBI, PUAB and credit, while from the syaria side using the SBIS, PUAS and financing variables. Testing process of the data use stationary test, cointegration test, stability test, causality test, analysis of Impulse Response Function (IRF), and Variance Decomposition (FEVD). The result of this study found the variable SBIS, financing, and credit effective in reducing the rate of inflation. While variable SBI, PUAB and PUAS is not effective in reducing the rate of inflation.

Keywords: Monetary Transmission Mechanism, Conventional Banks, Syaria Banks, Inflation, Vector Error Correction Model (VECM)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

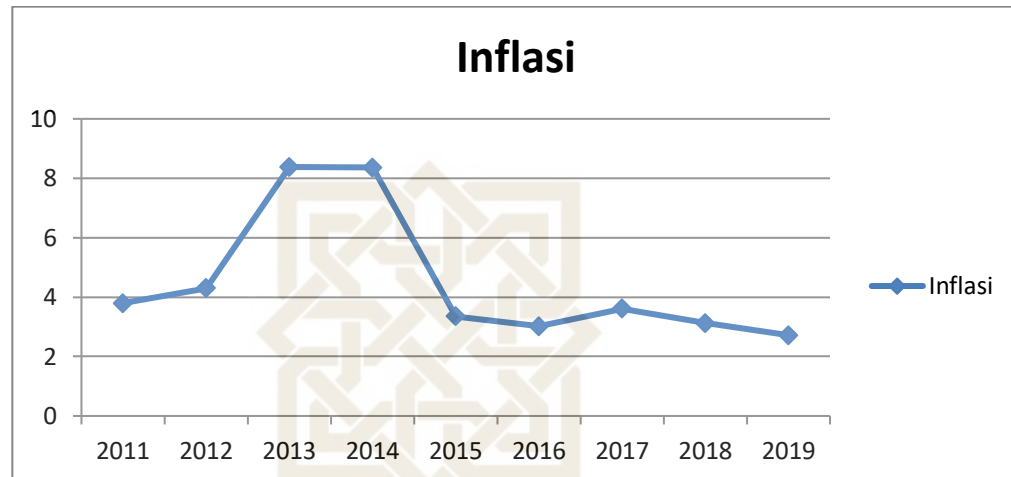
A. Latar Belakang

Bank Indonesia yang merupakan bank sentral di Indonesia memegang peranan penting sebagai pendukung perkembangan pasar keuangan dan perekonomian negara. Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan moneter untuk mempengaruhi tingkat harga dan sektor riil. Proses dalam mempengaruhi harga dan sektor riil tersebut lazimnya dinamakan mekanisme transmisi. Mekanisme transmisi kebijakan moneter menunjukkan proses dimana kebijakan moneter yang dilakukan akan mempengaruhi berbagai aktifitas perekonomian dan keuangan yang selanjutnya kestabilan harga dan pertumbuhan ekonomi sebagai sasaran akhir transmisi kebijakan moneter akan tercapai (Warjiyo & Juhro, 2020, p. 155).

Bank Indonesia sendiri memiliki tujuan utama yaitu mencapai dan menjaga stabilitas nilai rupiah (Bank Indonesia, 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia menerapkan kebijakan ITF (*Inflation Targeting Framework*) yang secara resmi diberlakukan sejak 1 juli 2005. ITF sendiri merupakan suatu kerangka kerja (*framework*) yang mana kebijakan moneter diarahkan untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan dan diumumkan kepada publik sebagai perwujudan dari komitmen bank sentral (Warjiyo &

Juhro, 2020, p. 310). Inflasi merupakan fenomena ekonomi dimana terjadi kenaikan harga-harga secara terus menerus.

Gambar 1. 1 Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2011-2019



Sumber: Bank Indonesia

Jika melihat grafik diatas, tingkat inflasi dari tahun 2011 sampai dengan desember 2019 berfluktuasi. Pada tahun 2011 tingkat inflasi sebesar 3,79%, kemudian naik menjadi 4,3% pada tahun 2012 dan di tahun 2013 tingkat inflasi naik cukup tajam menjadi 8,38%. Tahun 2015 inflasi turun pada tingkat 3,35% dan pada tahun-tahun berikutnya tingkat inflasi cenderung mengalami penurunan hingga menjadi 2,72% pada tahun 2019.

Dalam pengendalian inflasi, bank sentral menggunakan berbagai instrumen, baik berbentuk instrumen langsung ataupun instrumen yang tidak langsung. Instrumen langsung umumnya bersifat *non-market based* dan diskresinya ada pada bank sentral. Pada instrumen tidak langsung, sifatnya

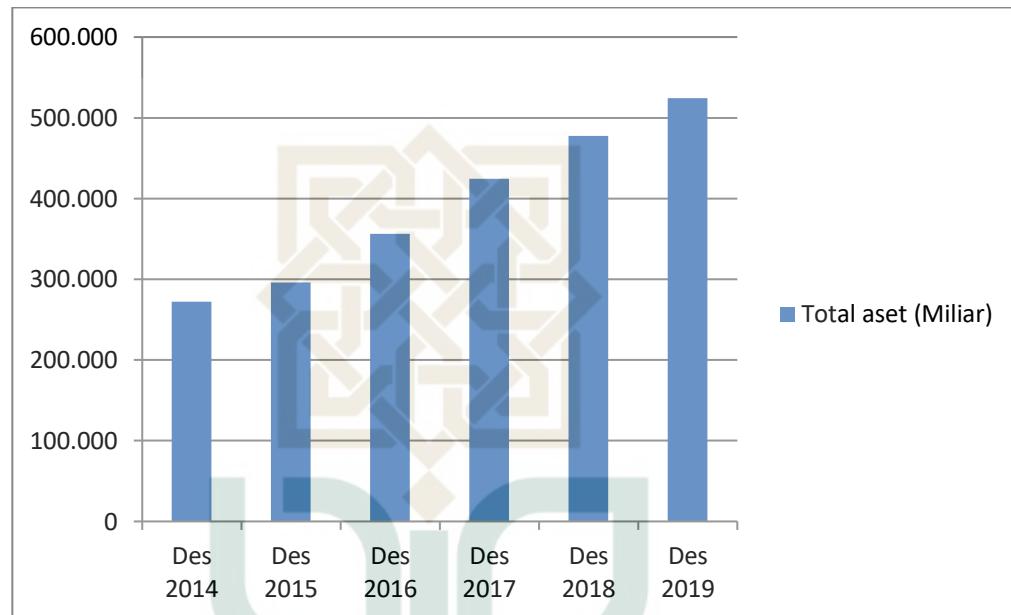
market based ataupun *non-market based* yang diskresinya ada pada bank sentral atau peserta pasar. Bentuk dari instrumen langsung yang banyak dipakai yaitu pengendalian suku bunga, pagu kredit dan kredit program atau kredit khusus bank sentral. Sementara untuk instrumen tidak langsung umumnya dibagi dalam 3 bentuk utama yakni Operasi Pasar Terbuka (OPT), cadangan primer (*reserve requirement*) dan fasilitas diskonto (Ascarya, 2002, p. 6).

Perbankan memiliki peran sebagai lembaga intermediasi, yaitu memobilisasi dana simpanan masyarakat dan kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit/pembiayaan kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana. Dalam pemobilisasian dana tersebut, interaksi tersebut akan mempengaruhi suku bunga, volume tabungan dan deposito. Sedangkan pada penyalurannya, interaksi akan mempengaruhi perkembangan kredit/pembiayaan kepada masyarakat (Pohan, 2008).

Berkembangnya perbankan syariah di negara-negara islam ikut mempengaruhi bentuk perbankan di Indonesia. Pada tahun 1980-an, mulai dilakukan diskusi terkait perbankan syariah sebagai pilar ekonomi islam. Sejak beroperasinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, menjadikan adanya dua sistem perbankan yakni sistem bunga dan bagi hasil di Indonesia (Antonio, 2001). Indonesia menggunakan sistem perbankan ganda setelah dikeluarkannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Perbankan ganda (*dual*

banking system) yaitu pemberlakuan dua sistem perbankan yaitu perbankan syariah dan konvensional (Sudarsono, 2017).

Gambar 1. 2 Perkembangan Aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia Tahun 2014-2019



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020 (data diolah)

Dapat dilihat pada grafik di atas bahwa aset bank syariah setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2015, total aset perbankan syariah sebesar Rp 296.3 triliun atau naik sebesar 9% dari tahun 2014, kemudian tahun 2016 meningkat 20% sehingga total aset menjadi Rp 356.5 triliun. Hingga tahun 2019, total aset BUS dan UUS mencapai Rp 524,56 triliun (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Melihat laju perkembangan bank syariah yang ada, ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter yang diterapkan tidak hanya berpengaruh kepada perbankan konvensional saja, namun juga berpengaruh pada perbankan syariah. Sehingga Bank sentral juga menggunakan instrumen-instrumen moneter syariah dalam melaksanakan kebijakan moneternya (Wibowo & Mubarak, 2015).

Tabel 1. 1 Data Instrumen Moneter Konvensional dan Syariah

Tahun	SBI (Miliar)	SBIS (Miliar)	PUAB (%)	PUAS (%)
2012	78,873	3,455	4.45	4.42
2013	91,392	4,712	6.23	6.25
2014	88,899	8,130	6.12	6.30
2015	32,300	6,280	7.33	6.73
2016	94,582	10,788	4.24	6.08
2017	101,202	10,017	3.87	4.31
2018	47,826	8,215	5.78	5.89
2019	71,180	10,436	4.88	3.56

Sumber: Bank Indonesia (data diolah)

Dari tabel tersebut dapat dilihat pada tahun 2012 tingkat suku bunga PUAB sebesar 4.45% dan tingkat imbal hasil PUAS sebesar 4.42%, sementara jumlah SBI sebesar Rp 78,87 triliun dan SBIS sebesar Rp 3,45 triliun. Pada tahun 2015 tingkat suku bunga PUAB meningkat menjadi 7.33% dan tingkat

imbang hasil PUAS meningkat menjadi 6.73%, sementara jumlah SBI turun Rp 46,57 triliun atau menjadi Rp 32,3 triliun dan jumlah SBIS bertambah Rp 2,82 triliun atau meningkat menjadi Rp 6,28 triliun. Hingga akhir tahun 2019, tingkat suku bunga PUAB berada pada tingkatan 4.88% dan tingkat bagi hasil PUAS pada tingkatan 3.56%. Sedangkan total SBI pada tahun 2019 sebesar Rp 71,18 triliun dan SBIS sebesar Rp 10,43 triliun.

Dengan adanya sistem moneter ganda di Indonesia yakni sistem syariah dan konvensional diharapkan bisa berkontribusi besar terhadap permasalahan inflasi dan output riil yang ada di Indonesia. Para peneliti sepakat bahwa dalam jangka panjang, variabel makroekonomi yang dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter adalah variabel inflasi. Pada implementasinya, pengaruh kebijakan moneter terhadap inflasi tidak secara langsung, tetapi terjadi *time lag*. Hal tersebut terjadi karena adanya mekanisme operasional dengan melalui jalur transmisi kebijakan moneter (Hadi, Afifi, & Chaidir, 2020).

Telah banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait pembuktian instrumen-instrumen kebijakan moneter yang dikeluarkan bank sentral dalam mempengaruhi inflasi. Di Indonesia, penelitian oleh Ascarya (2012) menyimpulkan bahwa dari uji-uji yang dilakukan yaitu uji kausalitas, uji *Impulse Response Function* dan uji *Varian Decomposition* menunjukkan bahwa untuk mengurangi inflasi dengan model syariah lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional. Penelitian lain dilakukan oleh

Sudarsono (2017) menunjukkan bahwa dari pengujian yang dilakukan, model konvensional variabel suku bunga modal kerja efektif dalam mendorong inflasi, sedangkan variabel lainnya yaitu SBI, LOAN, dan PUAB tidak efektif dalam mendorong inflasi. Pada model syariah, hasil uji variabel SBIS dan FINC tidak efektif dalam mendorong inflasi. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Guntara (2014) menyimpulkan bahwa pada jangka pendek, instrumen moneter syariah mempengaruhi inflasi sedangkan instrumen moneter konvensional tidak. Sementara pada jangka panjang, instrumen moneter syariah terbukti efektif lebih untuk menekan laju inflasi daripada instrumen moneter konvensional.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar perekonomian negara tumbuh dan stabil. Perlu dilakukan pengujian apakah kebijakan melalui instrumen-instrumen yang ada baik syariah maupun konvensional dapat memberikan pengaruh terhadap inflasi dan output riil atau tidak. Menjadi menarik untuk diteliti instrumen-instrumen kebijakan moneter terhadap inflasi sekarang ini mengingat pertumbuhan bank syariah dan pembiayaannya di Indonesia yang semakin tinggi setiap tahunnya. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut terkait instrumen moneter dari sisi konvensional dan syariah yang ada di Indonesia sekarang ini dengan mengambil judul: **“Analisis Pengaruh Instrumen Moneter dalam Sistem Perbankan Ganda Terhadap Inflasi di Indonesia Periode Januari 2009–April 2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi pertanyaan-pertanyaan terkait rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh terhadap inflasi?
2. Apakah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh terhadap Inflasi?
3. Apakah Pasar Uang Antar Bank (PUAB) berpengaruh terhadap inflasi?
4. Apakah Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) berpengaruh terhadap Inflasi?
5. Apakah kredit bank konvensional berpengaruh terhadap inflasi?
6. Apakah pembiayaan bank syariah berpengaruh terhadap inflasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang yang ditimbulkan oleh Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap inflasi.

2. Mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang yang ditimbulkan oleh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap inflasi.
3. Mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang yang ditimbulkan oleh Pasar Uang Antar Bank (PUAB) terhadap inflasi.
4. Mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang yang ditimbulkan oleh Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) terhadap inflasi.
5. Mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang yang ditimbulkan oleh kredit bank konvensional terhadap inflasi.
6. Mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang yang ditimbulkan oleh pembiayaan bank syariah terhadap inflasi.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi dan ilmu pengetahuan mengenai topik instrumen kebijakan moneter.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai dampak dari kebijakan-kebijakan moneter yang telah dikeluarkan pemerintah.

Sehingga penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

3. Bagi penulis

Penelitian ini penting bagi penulis dimana memberikan pengalaman dalam menuangkan pikiran dalam sebuah karya.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa mulai dari latar belakang hingga pengujian pada penelitian, terdapat beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. SBI sebagai instrument moneter konvensional tidak efektif dalam menekan laju inflasi. Hasil ini didapat dari uji *Impulse Response Function* (IRF) dimana inflasi merespon positif ketika terjadi guncangan pada SBI. Respon tersebut menunjukkan bahwa dengan naiknya SBI menyebabkan naiknya inflasi. Meski demikian, SBI memberikan kontribusi yang cukup kecil dalam mempengaruhi inflasi. Hasil tersebut didapat dari uji *Variance Decomposition* (VD) yang telah dilakukan.
2. SBIS sebagai instrument moneter Syariah efektif dalam menekan laju inflasi. Hasil ini didapat dari uji *Impulse Response Function* (IRF) dimana guncangan SBIS akan direspon negative oleh inflasi. Respon tersebut menunjukkan bahwa dengan naiknya SBIS maka akan menurunkan tingkat inflasi. Meski demikian, SBIS memberikan kontribusi yang lebih kecil dari kontribusi SBI dalam mempengaruhi inflasi. Hasil tersebut didapat dari uji *Variance Decomposition* (VD) yang telah dilakukan

3. PUAB sebagai instrument moneter konvensional tidak efektif dalam mereduksi inflasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) dimana inflasi merespon positif ketika terjadi guncangan pada PUAB. Respon tersebut menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga PUAB akan meningkatkan inflasi. Kontribusi PUAB terhadap inflasi lebih besar dibandingkan SBI, hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Variance Decomposition* (VD).
4. PUAS sebagai instrument moneter syariah tidak efektif dalam mereduksi inflasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) dimana inflasi merespon positif ketika terjadi guncangan pada PUAS. Respon tersebut menunjukkan bahwa kenaikan bagi hasil PUAS akan meningkatkan inflasi. Kontribusi PUAS terhadap inflasi lebih kecil dibandingkan SBI, hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Variance Decomposition* (VD).
5. Kredit bank konvensional efektif dalam mereduksi inflasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) dimana inflasi merespon negatif ketika terjadi guncangan pada Kredit. Respon tersebut menunjukkan bahwa kenaikan Kredit akan menurunkan inflasi. Kontribusi Kredit terhadap inflasi sangatlah kecil. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Variance Decomposition* (VD) dimana variabel kredit berkontribusi paling sedikit dibandingkan variabel lainnya.

6. Pembiayaan efektif dalam mereduksi inflasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Impulse Response Function* (IRF) dimana inflasi merespon negatif ketika terjadi guncangan pada Pembiayaan. Respon tersebut menunjukkan bahwa kenaikan pada Pembiayaan akan menurunkan inflasi. PEMBIAYAAN memberikan kontribusi terbesar dibandingkan dengan variable independent lain dalam mempengaruhi inflasi. Hasil tersebut didapat dari uji *Variance Decomposition* (VD) yang telah dilakukan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran kepada pemegang kebijakan dan untuk penelitian mendatang sebagai berikut:

1. Dengan melihat pengaruh SBIS yang efektif dalam menekan inflasi, akan tetapi kontribusinya terhadap inflasi masih terlalu kecil sehingga Bank Indonesia perlu memberikan perhatian lebih serius terhadap SBIS.
2. Dengan melihat pengaruh Pembiayaan yang efektif dalam menekan inflasi, dimana kontribusinya dalam menekan inflasi adalah yang paling tinggi sehingga Bank Indonesia dan perbankan syariah perlu menambah pembiayaan pada sector produktif agar lebih mampu secara efektif menekan laju inflasi.

3. Untuk para peneliti berikutnya, diharapkan menambah variabel-variabel yang masih berkaitan dengan transmisi kebijakan moneter dan dengan menggunakan metode yang lain.



Daftar Pustaka

- Agha, A. I., Ahmed, N., Mubarik, Y. A., & Shah, H. (2005). *Transmission Mechanism of Monetary Policy in Pakistan*. SBP-Research Bulletin, 1(1).
- Amar, Amine B., Hachicha, Néjib., & Saadallah, Ridha. (2015). *The Effectiveness of Monetary Policy Transmission Channels in the Presence of Islamic Banks: The Case of Saudi Arabia*. International Journal of Business, Vol. 20(3).
- Amelia, R. D. (2019). *Keuangan dan Perbankan*. Bandung: Sadari.
- Antonio. M.S. (2001). *Bank Syariah dari Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2002). *Instrumen-instrumen pengendalian moneter*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Ascarya. (2012). *Alur transmisi dan efektifitas kebijakan moneter ganda di indonesia*. 283–315.
- Bank Indonesia, "Statistik Ekonomi dan keuangan Indonesia tahun 2009-2020", www.bi.go.id.
- Basuki, A. T., & Yusuf, A. I. (2018). *Aplikasi Model VECM Dalam Riset Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Bayuni, E. M., & Srisusilawati, P. (2018). *Kontribusi Instrumen Moneter Syariah Terhadap Pengendalian Inflasi di Indonesia*. 2(1), 19–33.
- Cioran, Zîna. (2014). *Monetary Policy, Inflation and the Causal Relation between the Inflation Rate and Some of the Macroeconomic Variables*. Procedia Economics and Finance 16 (2014) 391 - 401.
- Daniar. (2016). Transmisi Kebijakan Moneter Syariah : Sebuah Analisa. *Falah*, 1, 90–102.
- Farajnezhad, Mohammad., & Ramakrishnan, Suresh A/L. (2019). *Effectiveness of Credit Channel of Monetary Policy Transmission Mechanism on Commercial Banks in Malaysia*. International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) Volume-8, Issue- 1C2.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill Company.
- Guntara, M. A. (2014). Komparasi Kebijakan Moneter Syariah dan Konvensional Terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2007-2014. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 2(1), 189–196.

- Hadi, Z., Afifi, M., & Chaidir, T. (2020). Analisis Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Instrumen Konvensional dan Syariah Terhadap Inflasi di Indonesia Periode 2014.6-2019.12. *Lentera*, 19.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryono. (n.d.). Konsep Al ju'alah dan Model Aplikasinya dalam Kehidupan Sehari-hari. *Al Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*.
- Irmawati. (2017). *Analisis Perbandingan Pengaruh Instrumen Monetr Syariah dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana ke Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia*.
- Karim, A.A. (2017). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. 53–64.
- Magdalena, I., & Pratomo, W. A. (2012). Analisis Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia. *Ekonomi Dan Keuangan*, 2(11), 657–671.
- Maharani, A. D. (2017). *Analisis Pengaruh Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Konvensional dan Syariah Terhadap Indeks Produksi Industri (IPI) di Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Manurung, M., & Raharja, P. (2004). *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*: Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mochtar, F., Sahminan, S., & Budiman, A. S. (2020). *Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Menuju Era Ekonomi Digital*.
- Muchtar, E. H. N. S. (2019). Aplikasi Sistem Keuangan Syariah Pada Pasar Uang. *Jurnal Asy- Syukriyyah*, 20(January). <https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.41>
- Nadhillah, A. M. (2017). *Analisis Pengaruh Jalur Pembiayaan Terhadap Inflasi dalam Sistem Moneter Syariah di Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Natsir, M. (2008). *Peranan Jalur Suku Bunga Dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. 1–21.
- Natsir, M. (2011). Analisis Empiris Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Melalui Jalur Suku Bunga (Interest Rate Channel). *Majalah Ekonomi*, (2), 110–123.

- Natsir, M. (2012). *Ekonomi Moneter Teori & Kebijakan* (1st ed.). Semarang: Penerbit Polines Semarang.
- Ndiaye, Ndeye Djiba., & Masih, Mansur. (2017). *Is inflation targeting the proper monetary policy regime in a dual banking system? new evidence from ARDL bounds test*. Munich Personal RePEc Archive (MPRA).
- Noviasari, A. (2012). Efektifitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Ganda. *Media Ekonomi*, 20, 23–48.
- Nugroho, W. S., Nugroho, S., & Rizal, J. (2016). *Analisis Indeks Harga Saham Gabungan dengan Pendekatan Vector Error Correction Model (VECM)*.
- Otoritas Jasa Keuangan, “*Statistik Perbankan Indonesia 2009-2020*”, www.ojk.go.id.
- P, O. T., & E, A. A. (2010). The Effectiveness of Bank Credit Channel of Monetar Policy Transmission: The Nigerian. *African Economic and Business Review*, 8(2), 15–29.
- Pohan, A. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rachman, S., & Herianingrum, S. (2018). Pengaruh Instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Pasar Uang Antar Bank (PUAB), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Terhadap M2 di Indonesia Periode 2009-2016. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5.
- Rizkina, A., & Rizki, C. Z. (2017). *Hubungan Kredit dan Suku Bunga dengan Inflasi di Indonesia*. *Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4, 63–72.
- Rusydiana, A. S. (2009). Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia. *Buletin Ekonomi Dan Perbankan*, 345–367.
- Setiawan, R. Y., & Karsinah. (2016). Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter dalam Mempengaruhi Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis Journal*, 5(4), 460–474.
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lemaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Efektifitas Transmisi Kebijakan Moneter Konvensional dan Syariah Dalam Mempengaruhi Tingkat Inflasi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 53–64. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol3.iss2.art1>
- Syaifuddin T, D. (2007). *Manajemen Perbankan (Pendekatan Praktis)*. UNHALU PRESS.

- Utami, D. (2012). Determinan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank di Indonesia. *Jejak*, 5, 26–35.
- Utari, G. A. D., S, R. C., & Pambudi, S. (2015). *Inflasi di Indonesia: Karakteristik dan Pengendaliannya*. (23).
- Warjiyo, P. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Warjiyo, P., & Solikin. (2003). *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Wibowo, M. G., & Mubarok, A. (2015). Analisis Epektifitas Transmisi Moneter Ganda Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 25, 127–139.



Lampiran 10 Curriculum Vitae

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Supriyanto

Alamat : Jalan Tambaksari, Desa
Tambaksari Rt 002/001, Kec.
Kedungreja, Kab. Cilacap

Kode Pos : 53263

Nomor Handphone : 0895391800597

Email : Suprists0060@gmail.com

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 24 Mei 1997

Status Pernikahan : Lajang

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun
1	SD Negeri 03 Tambaksari	2003-2009
2	SMP Negeri 2 Sidareja	2009-2012
3	SMA Negeri 1 Kedungreja	2012-2015
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016-sekarang

Riwayat Organisasi

No	Nama Organisasi	Periode	Jabatan
1	OSIS SMA Negeri 1 Kedungreja	2013/2014	Staff
2	Dewan Ambalan BKJ/PBP	2013/2014	Staff
3	GenBI Komisariat UIN Sunan Kalijaga	2019/2020	Ketua
4	GenBI Regional DIY	2019/2020	Staff